

Judul : Perancangan Buku Fotografi “Potret Tradisi Rebut Dandang Bekasi”  
Budaya Jawa Barat  
Nama : Hafiz Fahrur Rozi  
Program Studi : Desain Komunikasi Visual

### ABSTRAK

Rebut Dandang adalah suatu tradisi yang ada didalam rangkaian pernikahan adat Bekasi. Tradisi ini merupakan hasil akulturasi dari Adu Jatan Parebut Se’eng yang ada dalam budaya sunda. Proses tradisi ini hampir sama dengan palang pintu tetapi ada beberapa yang membedakan yaitu pada rebut dandang salah satu jawara dari kedua mempelai me bawa sebuah dandang yang harus direbutkan. Namun tradisi ini sudah sangat jarang ditemukan dan belum banyak orang yang tahu mengenai kesenian dan budaya yang Bekasi miliki serta belum banyak adanya media mengenai informasi ini. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengangkat topik ini dengan menggunakan media utama yaitu buku berupa buku fotografi “Potret Tradisi Rebut Dandang” Perancangan buku fotografi ini dilakukan karena perlu adanya media yang dapat menyediakan informasi mengenai kebudayaan yang terdapat di Bekasi yaitu tradisi rebut dandang. Adapun data yang diperoleh melalui observasi lapangan, wawancara dan studi pustaka digunakan untuk mendapatkan hasil perancangan buku berupa buku fotografi potret tradisi rebut dandang . Perancangan buku ini dapat memberikan informasi mengenai proses tradisi rebut dandang yang ada di daerah Bekasi dan diharapkan buku tersebut mampu menjadi karya yang turut berkontribusi bagi pelestarian budaya.

Kata Kunci : Buku Fotografi, Rebut Dandang, Tradisi Bekasi

*Judul : Design of a Photography Book Portrait of the Tradition Rebut Dandang of Jawa Barat Culture*

*Nama : Hafiz Fahrur Rozi*

*Program Studi : Visual Design Communication*

### **ABSTRACT**

*Rebut Dandang is a tradition that exists in a series of traditional Bekasi weddings. This tradition is the result of acculturation from Adu Jatan Parebut Se'eng in Sundanese culture. This traditional process is almost the same as the doorstep, but there are some differences, namely in grabbing the cormorant, one of the champions of the bride and groom brings a cormorant that must be fought over. However, this tradition is very rarely found and not many people know about the arts and culture that Bekasi has and there is not much media about this information. Therefore, the author is interested in raising this topic by using the main media, namely a book in the form of a photography book "Portrait of the Rebut Dandang Tradition". The data obtained through field observations, interviews and literature studies are used to obtain the results of the design of the book in the form of a portrait photography book of the tradition of taking the dandang. The design of this book can provide information about the traditional process of taking the dandang in the Bekasi area and it is hoped that the book will be able to become a work that contributes to cultural preservation.*

*Keywords: Photography Book, Seize Dandang, Bekasi Tradition*